

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik juga merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia dan memiliki peran penting sehingga dianggap sebagai harta yang sangat bernilai. Musik yang baik adalah memiliki unsur melodi, ritme, dan harmoni. Setiap suku bangsa menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan baik secara individual maupun sosial. Untuk pemenuhan kebutuhan pribadi musik berfungsi sebagai sarana hiburan dan kenikmatan batin. Sedangkan secara sosial, musik berfungsi sebagai pengikat hubungan antara anggota masyarakat dan tanda (simbol) untuk suatu maksud tertentu. Dalam kehidupan manusia, musik memiliki fungsi yang beragam, salah satu diantaranya sebagai sarana dalam upacara keagamaan (ibadah).

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, biasa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perseorangan disebut solo sedangkan secara bersama disebut paduan suara atau vokal grup. Paduan suara menurut kelompok suara dibagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran dan Alto, sedangkan laki-laki yaitu Tenor, Baritone dan Bass.

Pada jenis musik vokal, suara menjadi modal utama sehingga perlu untuk mempelajari teknik vokal agar dapat menghasilkan vokal yang baik dan benar. Oleh karena itu dalam pembelajaran musik vokal perlu diperhatikan dan dipelajari mengenai penguasaan teknik vokal seperti sikap tubuh, pernafasan, intonasi, resonansi, artikulasi, bahkan ekspresi saat bernyanyi. Untuk menguasai vokal tersebut maka diperlukan metode-metode latihan dan pembelajaran yang tepat.

Paduan suara merupakan sajian musik vokal oleh beberapa orang dengan memadukan berbagai jenis suara atau timbre dan menjadi satu kesatuan yang utuh serta dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Paduan suara pada umumnya terdiri dari 4 jenis suara yaitu sopran, alto, tenor, dan bass. Selain empat suara jumlah jenis suara yang paling lazim dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam dan delapan suara. Pada paduan suara anak-anak seusia paud atau taman kanak-kanak biasanya bernyanyi dengan menggunakan satu suara atau biasa disebut dengan *unisono*. Paduan suara dalam penyajiannya biasanya terdiri dari 15 orang atau lebih. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu suara wanita : Sopran, Mezzosopran, dan Alto, sedangkan suara laki-laki : Tenor, Bariton dan Bas.

Dalam penyajian musik vokal paduan suara tentunya harus menguasai teknik-teknik vokal yang baik dan benar agar suara yang dihasilkan enak didengar dan juga pesan dan makna dari lagu yang dinyanyikan dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Teknik-teknik vokal tersebut diantaranya : teknik vokal artikulasi, intonasi, dinamika dan frasering.

Dinamika adalah suatu elemen musikal yang penting, yaitu yang dapat membantu mengekspresikan ide satu komposisi musikal, sehingga dapat ditangkap, didengar, serta dinikmati dan bunyinya dapat hidup dan menjadi musik yang indah. Ada 3 jenis dinamika yaitu Dinamika Volume, Dinamika Register, Dinamika Sound-mass. Dinamika yang sering digunakan adalah dinamika volume seperti *piano* (lembut), *mezzopiano* (sedang), *mezzoforte* (agak kuat), *forte* (kuat) dan lain-lain termasuk dinamika proses seperti *Crescendo* (berangsur-angsur menjadi kuat), *Decrescendo* (berangsur-angsur menjadi lembut). Untuk dapat menerapkan dinamika secara tepat pada komposisi musik khususnya paduan suara

maka seorang pelatih atau dirigen harus memulai dengan menerapkan analisis secara cepat dan tepat.

SMA Negeri Sasitamean terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler dimana para anggotanya memperoleh ruang untuk berkreasi seni salah satunya kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa adalah paduan suara (kooor). Paduan suara siswa kelas XI SMA Negeri Sasitamean merupakan kelompok paduan suara yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan ruang kepada para anggotanya mengeksplorasi minat dan bakat mereka di bidang tarik suara khususnya paduan suara. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar anggota paduan suara belum bisa bernyanyi dengan menggunakan vokal yang baik dan benar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka mengenai vokal dan dinamika yang baik dalam bernyanyi.

Untuk dapat memahami dan menerapkan dinamika secara tepat pada satu komposisi musikal, secara khusus untuk komposisi paduan suara, maka harus dimulai dengan menerapkan analisis secara tepat dan cermat. Analisis yang tepat dan cermat, bukan hanya diterapkan pada elemen melodi, tetapi pada seluruh aspek kompositoris yang ada, termasuk yang sangat penting adalah elemen syairnya. Akan tetapi dalam praktek kesehariannya, penerapan dinamika yang tepat belum diterapkan dalam vocal atau paduan suara SMA Negeri Sasitamean sehingga hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil judul Upaya Menerapkan Teknik Dinamika Dalam Lagu “Ohin Loron” Gubahan Abraham Taek Dengan Menggunakan Metode Drill pada Grup Paduan Suara Siswa –siswi Kelas XI SMA Negeri Sasitamean Kabupaten Malaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana proses penerapan teknik dinamika dalam lagu *Ohin Loron* Gubahan Abraham Taek pada grup paduan suara siswa-siswi kelas XI SMA Negeri Sasitamean?
- b. Apa kelebihan dari upaya penerapan teknik dinamika dalam rangka membangun pemahaman siswa- siswi kelas XI SMA Negeri sasitamean tentang jiwa lagu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dicapai adalah:

Untuk mengetahui pemahaman pengetahuan siswa mengenai proses penerapan teknik dinamika dalam paduan suara dengan model lagu *Ohin Loron* gubahan Abraham Taek pada grup paduan suara siswa- siswi kelas IX SMA Negeri Sasitamean. Dimana para siswa dengan ini membawakan keseluruhan dinamika atau “musical expression”, dalam hal ini penggunaan secara menyeluruh pada dinamika yang terdapat didalam lagu secara cermat dengan penjiwaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai;

- a. kontribusi bagi kepustakaan dengan harapan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan pembelajaran paduan suara.
- b. Bagi penulis selanjutnya, dapat sebagai dasar rujukan penulisan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi bahan penulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu untuk menambah pengetahuan tentang seni musik, khususnya tentang vokal
- b. Bagi SMA Negeri Sasitamean, hasil penelitian dapat memberi manfaat bagi SMA Negeri Sasitamean agar pembelajaran ekstrakurikuler vokal dan penerapan dinamika paduan suara semakin baik di masa mendatang.